

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan sesuai data yang dipakai adalah penelitian lapangan. Disebut penelitian lapangan karena informasi utama yang digunakan peneliti dari lapangan berbentuk wawancara dan dokumentasi..<sup>1</sup> Jenis penelitian ini dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi diawali dengan campur tangan dari pihak peneliti. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati..<sup>2</sup>

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang mempelajari kondisi objek yang alamiah. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai alat sentral yang secara induktif menganalisis data untuk mendapatkan hasil yang lebih dalam..<sup>3</sup> Penelitian kualitatif menekankan pentingnya empati sebagai sarana untuk mempelajari emosi atau perspektif dari objek yang diteliti. Peneliti tidak boleh menarik kesimpulan dari apa yang baru saja didengar, tetapi peneliti harus mendapatkan pengalaman tentang subjek penelitian..<sup>4</sup>

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan dasar bahwa informasi yang ingin peneliti kumpulkan adalah data yang berbentuk deskripsi. Di samping Oleh karena itu, peneliti ingin lebih memahami makna dari deskripsi yang diteliti. Selain itu, penelitian ini memiliki perspektif yang lebih *emik*, artinya mencoba mendeskripsikan informasi yang dikumpulkan dengan menggunakan ekspresi, bahasa, pandangan, dan cara berpikir subjek.

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Pati. Penulis memilih lokasi ini untuk penelitiannya karena alasan Pati menjadi salah satu basis yang memiliki penduduk yang berjumlah besar sehingga peneliti mengetahui bahwa di lokasi tersebut banyak penduduk yang memiliki beberapa profesi dan organisasi salah satunya adalah

---

<sup>1</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 22.

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 21.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2017), hlm. 9.

<sup>4</sup> Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif IPS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 61.

organisasi kepemudaan yaitu sebagai kader Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pati.

### C. Subyek Penelitian

Obyek penelitian didefinisikan sebagai obyek, objek atau orang yang digunakan untuk menghubungkan variabel penelitian dan masalah yang bersangkutan. Subyek penelitian ada dua jenis, yaitu primer dan sekunder. Subjek utama adalah aktor utama yang digunakan dalam penelitian. Tema minor mendukung pemangku kepentingan sebagai sumber informasi tambahan yang dapat memperkuat data yang disajikan oleh topik utama.<sup>5</sup>

Penelitian ini terbentuk dari subjek primer dan sekunder. Subyek primer dalam penelitian ini adalah Ketua Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pati periode 2018-2022 dan periode 2022-2026. Penulis memilih ketua GP Ansor Kabupaten Pati sebagai subjek utama berdasarkan yang berkaitan dengan informasi yang peneliti inginkan bagaimana kepemimpinan Ketua Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pati terhadap Pendidikan dan Sosialisasi Politik untuk mendorong kadernya dalam rangka implementasi nilai-nilai demokrasi.

Sedangkan subyek sekunder dalam penelitian ini adalah ketua PAC GP Ansor Kecamatan Kayen periode 2022-2024 dan anggota GP Ansor Kecamatan Kayen. Penulis memilih kedua pihak tersebut sebagai subjek sekunder karena kedua pihak tersebut dianggap sebagai pihak yang sering berinteraksi langsung dengan kedua belah pihak. Untuk benar-benar memahami masalah sampingan ini bagaimana kepemimpinan Ketua Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pati terhadap Implementasi Pendidikan dan Sosialisasi Politik untuk mendorong kadernya dalam konsolidasi demokrasi.

### D. Sumber Data

Penelitian ilmiah membutuhkan data untuk memecahkan masalah yang akan diteliti. Data harus diperoleh dari sumber data tetap. Hal ini dilakukan agar data yang dikumpulkan dapat dikaitkan dengan masalah yang diteliti. Sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dan kesimpulan saat mengumpulkan data, dan informasi yang diperoleh benar-benar akurat.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

---

<sup>5</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016), hlm. 28.

<sup>6</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 57.

## 1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari subjek atau dari lapangan. Informasi ini dapat dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dll. Peneliti memperoleh informasi dasar dengan mewawancarai berbagai tokoh yang mengetahui tentang masalah yang diteliti, yaitu:

- a. Ketua Pimpinan Cabang GP Ansor Kabupaten Pati periode 2018-2022 dan ketua Pimpinan Cabang GP Ansor Kabupaten Pati periode 2022-2026. Peneliti memilih karakter ini untuk mengumpulkan data dasar karena dia adalah karakter utama memiliki peran penting dalam kepemimpinan terhadap Implementasi Pendidikan dan Sosialisasi Politik untuk mendorong kadernya dalam konsolidasi demokrasi.
- b. Ketua PAC Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Kayen periode 2022-2024 dan anggota PAC GP Ansor Kecamatan Kayen. Peneliti memilih tokoh ini karena dipandang sebagai satu pihak, seringkali berinteraksi langsung dengan kedua belah pihak untuk mengetahui bagaimana terhadap Implementasi Pendidikan dan Sosialisasi Politik untuk mendorong kadernya dalam konsolidasi demokrasi.

Dari kedua tokoh bantuan tanda ini, para peneliti dikatakan dapat menggali informasi yang mendalam. Sehingga informasi dasar yang peneliti terima benar-benar benar dan tidak menimbulkan kesalahan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang melengkapi data primer untuk mendukung proyek penelitian.<sup>7</sup> Data sekunder berasal dari sumber tidak langsung seperti surat kabar, jurnal, artikel, buku, & dokumen yang relevan dengan masalah penelitian.<sup>8</sup> Berikut data sekunder yang peneliti gunakan yaitu:

- a. Penelitian kepustakaan adalah Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi buku referensi, laporan, jurnal, dan media lain yang berhubungan dengan objek penelitian.
- b. Dokumen ada catatan peristiwa itu terjadi yang dapat berupa teks atau gambar yang digunakan.

---

<sup>7</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian*, hlm. 32.

<sup>8</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 157.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian kualitatif yang terkenal adalah wawancara mendalam yang pertama. Teknik ini menuntut peneliti untuk menguasai teknik wawancara yang baik untuk memperoleh informasi yang detail dan mendalam. Kedua, teknik dokumenter berupa catatan-catatan penting lembaga dan individu.<sup>9</sup>

Informasi yang dihasilkan antara para pihak dipelajari oleh peneliti dengan menggunakan teknik wawancara mendalam yang digunakan sebagai alat penelitian. Dengan teknik ini, daya tahan yang dicapai selama ini ditelaah secara detail. Hal ini diharapkan dapat mengungkapkan pengalaman dan pengetahuan subjek penelitian. Peneliti berusaha untuk membuat topik penelitian lebih terbuka dan fleksibel dengan memberikan informasi atau data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian ini.

Teknologi pendataan dilakukan Penelitian ini meliputi wawancara mendalam dan dokumentasi. Untuk berkonsultasi ditujukan kepada ketua Pimpinan Cabang GP Ansor Kabupaten Pati periode 2018-2022 dan periode 2022-2026 serta ketua Pimpinan Anak Cabang GP Ansor Kecamatan Kayen periode 2022-2024 dan anggota PAC GP Ansor Kecamatan Kayen. Sedangkan dokumentasi dilaksanakan dengan cara mencatat dan merekam hasil wawancara.

### F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keakuratan data yang dikumpulkan, peneliti menggunakan beberapa teknik. *Pertama*, dengan teknik segitiga. Baik triangulasi sumber, waktu dan teknik pengumpulan data. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mencoba mengekstrak informasi subyek Penelitian yang dapat membantu memberikan informasi tentang masalah yang diteliti. Kedua, mengecek kebenaran informasi subjek penelitian (*membership check*). Ketiga, perpanjangan jangka waktu penelitian. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan bukti yang lengkap dan untuk mengecek konsistensi data yang diteliti sampai pada titik saturasi data (*reproducibility of data or information*).<sup>10</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada permulaan pengumpulan data & sesudah mengumpulkan data

---

<sup>9</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, 2005), hlm. 72.

<sup>10</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 82-83.

berakhir dalam kurun waktu tertentu. Ketika peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan, peneliti harus menganalisis jawaban dari informan. Jika setelah dilakukan analisis ternyata jawaban informan kurang memuaskan, peneliti melanjutkan pertanyaan lagi, demikian seterusnya, sampai diperoleh informasi yang dapat dipercaya. Paket analisis data meliputi:

Mengumpulkan informasi, mereduksi informasi, menyajikan dan menceritakan/menggambarkan informasi (interpretasi) atau menarik kesimpulan.<sup>11</sup>

*Pertama*, pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan selama sehari-hari atau bahkan berbulan-bulan sampai terdapat cukup informasi untuk masalah yang diteliti.<sup>12</sup>

*Kedua*, penemuan data. Setelah peneliti mereduksi data yang diperoleh, langkah selanjutnya adalah membuat data. Informasi ini dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, simbol atau deskripsi singkat. Penyajian informasi yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif. Dengan demikian, informasi yang diperoleh peneliti dapat diatur menurut pola relasional sehingga mudah dipahami.

*Ketiga*, Kesimpulan. Langkah terakhir dalam analisis kualitatif data penelitian adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan wawasan baru yang belum pernah diteliti sebelumnya. Wawasan ini dapat berupa hubungan kausal interaktif, hipotesis atau teori.<sup>13</sup>

Analisis data dalam penelitian juga berusaha guna mempermudah dalam pengolahan data sampai pembaca dapat memahami seluruhnya hasil penelitian. Data utama penelitian ini akan dianalisis dengan mempelajari teori, prinsip, dan konsep para ahli. Selain itu, penulis akan Menyusun data dan mengkategorikannya ke dalam pola deskriptif, kategori, dan unit dasar maka dari itu bisa diketahui hipotesis, argument, sanggahan, & sintesis.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 91.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm.134.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92-99.